

ABSTRAK

Nama	:	Muhammad Fikri Fakhruddin (1102017150)
Program Studi	:	Kedokteran
Judul	:	Hubungan Kekerapan Transfusi Terhadap Pertumbuhan Anak dengan Talasemia β Mayor dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Pasien talasemia β mayor mengalami anemia berat sehingga memerlukan transfusi darah secara berkala seumur hidupnya namun pada kenyataannya masih banyak yang melakukan transfusi tidak adekuat. Hal ini dapat menjadi masalah dan berpengaruh pada pertumbuhan pasien. Pemberian transfusi rutin setiap bulan selama hidup dapat menyebabkan penumpukan besi dalam tubuh. Proses pengendapan besi dalam tubuh terjadi pada organ penting (terutama jantung, hati, dan kelenjar endokrin) yang dapat mengakibatkan kerusakan jaringan dan disfungsi serta kegagalan organ. Kelenjar endokrin yang sering menjadi tempat terjadinya pengendapan besi adalah kelenjar tiroid. Toksisitas besi yang terjadi pada kelenjar tiroid akan mengakibatkan gangguan pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan kekerapan transfusi terhadap pertumbuhan anak yang menderita talasemia β mayor. Dalam tinjauan Islam, penyakit yang menimpa seseorang merupakan tanda kecintaan Allah SWT kepada hamba-Nya bila dijalani dengan sabar dan ridha. Hal ini sejalan dengan Al-Quran yang menganjurkan umatnya untuk senantiasa berusaha sebagai bagian dari beriman kepada-Nya.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan dengan desain penelitian *cross sectional* dan cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel penelitian adalah 74 pasien talasemia β mayor di RSUP Fatmawati Jakarta yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pasien pada penelitian ini memiliki pertumbuhan pada kategori normal yaitu sebanyak 34 orang (45,9%). Pasien mayoritas termasuk kategori transfusi darah ≤ 1 Bulan, yaitu sebanyak 44 orang (59,5%). Selain itu, didapatkan sebagian besar pasien talasemia β mayor memiliki kadar serum feritin $> 2500 \mu\text{g/L}$ yaitu sebanyak 39 orang (52,7%). Berdasarkan Analisis data pada kedua variabel dilakukan dengan uji chi-square terhadap status gizi normal didapatkan $p > 0,05$. Akan tetapi, hasil analisis yang dilakukan dengan uji beda mean terhadap status gizi normal pada pasien talasemia β mayor dengan status gizi kurang dengan kategori kadar feritin > 2500 didapatkan nilai $p < 0,05$.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara kekerapan transfusi terhadap pertumbuhan anak dengan talasemia β mayor pada RSUP Fatmawati Jakarta Selatan. Namun perlu ada penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor langsung yang mempengaruhi pertumbuhan pada pasien talasemia β mayor, serta meninjau aspek pemberian kelasi besi pada pasien talasemia β mayor. Menurut pandangan Islam, dalam menghadapi sebuah penyakit seperti talasemia ini merupakan sebuah ujian dari Allah SWT untuk hamba-Nya, dan kita sebagai hamba-Nya harus selalu bisa menerima dengan ikhlas dan tetap berusaha untuk menjalankan pengobatan. Salah satunya bentuk pengobatan yang dapat dilakukan untuk penyakit talasemia adalah transfusi darah. Transfusi darah dalam islam diperbolehkan, karena untuk menjaga keselamatan jiwa seseorang yang merupakan hajat manusia dalam keadaan darurat.

Kata Kunci: Talasemia β Mayor, Kekerapan Transfusi, Pertumbuhan Anak, Feritin

ABSTRACT

Name	: Muhammad Fikri Fakhruddin (1102017150)
Study Programme	: Medicine
Title	: The Correlation Of Transfusion Frequency Of Child Growth With B Thalassemia Major And Its Overview According To Islam

Background: Patients with β thalassemia major have severe anemia and require regular blood transfusions for the rest of their lives. In fact, there are still many who perform transfusions are inadequate. This can be a problem and affect patient growth. Regular transfusions that are given every month during a lifetime can lead to an iron buildup in the body. The process of iron deposition in the body occurs in vital organs (especially the heart, liver, and endocrine glands) which can lead to tissue damage and dysfunction as well as organ failure. The endocrine gland that is often become a place for iron deposition is the thyroid gland. Iron toxicity that occurs in the thyroid gland will cause disruptions to the growth and developmental processes of the child. Therefore, it is necessary to conduct the research to find out the correlation of transfusion frequency toward child growth who suffers from β thalassemia major. According to Islam, the disease that befalls to a person is a sign of Allah SWT love for his servants, when they lived patiently and with pleasure. This is in line with the Quran which encourages his servants to always try as part of faith in Him.

Methods: This type of research uses descriptive methods to investigate causal relationships based on observations with a cross sectional research design and the sampling method uses total sampling. The study sample was 74 patients with β thalassemia major at Fatmawati General Hospital Jakarta who have fulfilled the inclusion criteria.

Result: Based on the results of the study, most of the patients in this study had growth in the normal category as many as 34 people (45.9%). The majority of patients were included in the ≤ 1 month blood transfusion category, as many as 44 people (59.5%). In addition, it was found that most patients with β thalassemia major had serum ferritin level $> 2500 \mu\text{g} / \text{L}$, which was 39 people (52.7%). Based on data analysis on both variables was carried out by using the chi-square test on normal nutritional status obtained $p > 0.05$. However, the results of the analysis carried out with the mean difference test on normal nutritional status in β major thalassemia patients with malnutrition status with ferritin level $> 2500 \mu\text{g} / \text{L}$ category obtained p value < 0.05 .

Conclusion: Based on the results of the study showed there is no significant relationship between the frequency of transfusions to the growth of children with thalassemia β major at RSUP Fatmawati, South Jakarta. However, there needs to be more research on the direct factors that affect growth in β thalassemia major patient's, as well as reviewing aspects of iron grade administration in β thalassemia major patient's. According to Islam, in facing a disease such as thalassaemia is a test from Allah SWT for His servants, and we as His servants must always be able to accept sincerely and still try to carry out treatment. One form of treatment for thalassemia is blood transfusions. In Islam, blood transfusion is allowed, because to maintain the safety of one's soul who is a human need in an emergency.

Keywords: β Thalassemia Major, Transfusion Frequency, Child Growth, Ferritin